

SKRIPSI

**“PERAN PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL BALAI PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PEREDARAN OBAT-OBATAN ILEGAL DI KOTA PADANG”**

Diajukan Untuk Memenuhi Peryaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Di Fakultas Hukum Universitas Andalas

Oleh :

DAVID JALMAS

1310112081

PROGRAM KEKHUSUSAN: SISTEM PERADILAN PIDANA (PK V)



Pembimbing :

Tenofrimer, S.H., M.H

Yandriza, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2018

**PERAN PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL BALAI PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PEREDARAN OBAT-OBATAN ILEGAL DI KOTA PADANG**

(Studi Kasus di Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Padang)

(DavidJalmas, 1310112081, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 74 Halaman)

Pembimbing: Tenofrimer, S.H.M.H dan Yandriza, S.H,M.H.

ABSTRAK

BPOM merupakan lembaga pemerintah yang melakukan pengawasan terhadap semua jenis produk termasuk obat dan makanan baik legal maupun ilegal, serta memiliki PPNS yang diatur dalam UU dan diberi wewenang melakukan penyidikan terhadap perbuatan melawan hukum di bidang obat dan makanan termasuk terhadap obat-obatan ilegal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan peranan PPNS Balai POM dalam menanggulangi tindak pidana peredaran obat-obatan ilegal di Kota Padang, permasalahan dalam skripsi ini adalah, 1).Bagaimana Peranan Penyidik Pegawai Negeri Sipil Balai Pengawas Obat dan Makanan dalam menanggulangi tindak pidana peredaran obat-obatan ilegal di Kota Padang, 2).Kendala apa yang dihadapi Penyidik Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dalam pelaksanaan perannya untuk menanggulangi tindak pidana peredaran obat-obatan ilegal di Kota Padang, 3). Upaya apa saja yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil Balai Pengawas Obat dan Makanan dalam menanggulangi tindak pidana peredaran obat-obatan ilegal di Kota Padang.. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa. 1). Peran penyidik pegawai negeri sipil balai pengawas obat dan makanan dalam menanggulangi tindak pidana peredaran obat-obatan ilegal di Kota Padang masih kurang maksimal karena banyak kasus yang terjadi tapi pelakunya sedikit yang di bawa keranah hokum hanya sanksi administrative sehingga tidak membuat efek jera bagi pelaku dan kemungkinan pelaku menjual lagi sediaan farmasi illegal tersebut, 2). Hambatan yang dihadapi penyidik PPNS BPOM di Padang dalam menanggulangi tindak pidana peredaran kosmetik illegal, a). Faktor penegak hukumnya, b). Faktor sarana dan prasarana, c). Fakto rmasyarakat, d). Tersangka melarikan diri, e). Sering dikembalikannya berkas dari Kejaksaan kepenyidik pegawai negeri sipil. 3). Upaya yang Dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil Balai Pengawas Obat dan Makanan dalam menanggualngi Tindak Pidana Peredaran Obat-Obatan Ilegal Di Kota Padang, a). Upaya Prensentif, b). Upaya Refresif